BAB VI
HASIL PERANCANGAN

6.1 Site Plan

Akses masuk ke dalam site ini bagi kendaraan pribadi melalui jalan primer dan jalan sekunder. Untuk jalan primer diperuntukan untuk jalur bagi tamu VIP serta kendaraan roda dua, sementara untuk pengunjung dapat masuk melalui jalan sekunder. Jalur mobil/ kendaraan di dalam lokasi dibuat satu arah untuk mengoptimalkan lahan dan arus kendaraan tidak terjadi *croos circulation*. Selain mengoptimalkan lahan, jalur sirkulasi kendaraan ini juga dibuat seefektif mungkin untuk kendaraan yang sifatnya darurat masuk dan keluar site perancangan ini.

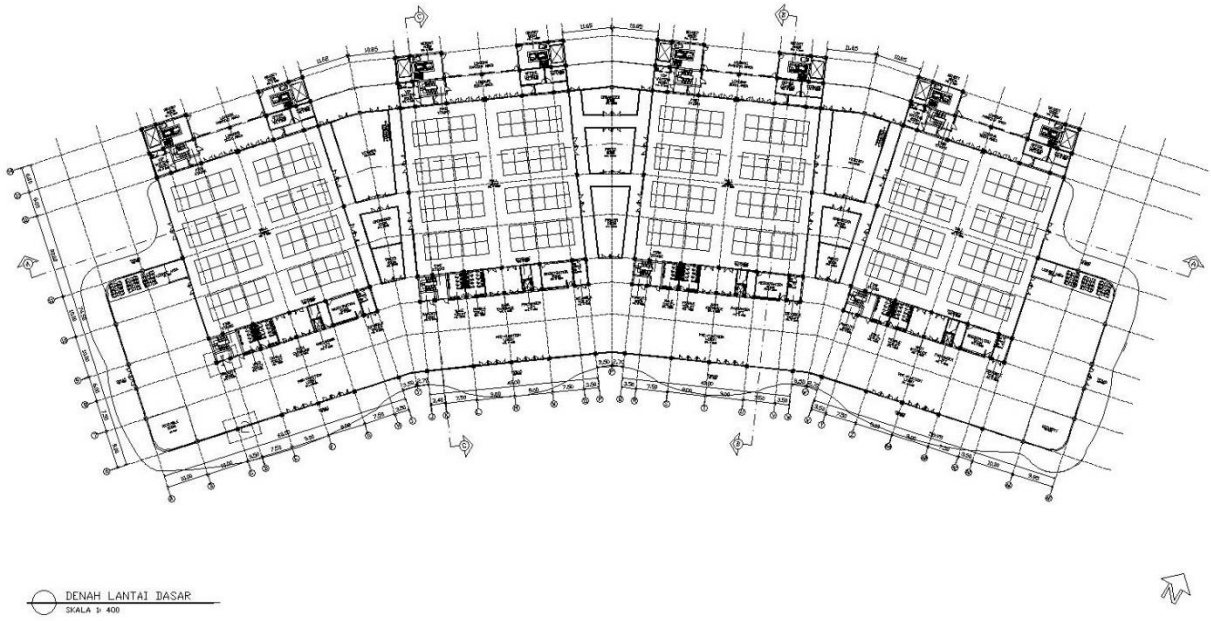


Gambar 6.1 . Site Plan

Pedestrian di dalam *site* juga diberikan material yang kontras dengan area sirkulasi kendaraan. Dengan begini, pengguna bangunan dapat merasakan nyaman ketika berada di pedestrian.

6.2 Denah

Pada lantai dasar ini terdapat beberapa ruangan-ruang utama, seperti *pre-function lobby*, ruang registrasi pada bagian depan, ruang toilet wanita dan pria, lift pada bagian depan dan, tangga darurat, gudang depan dan belakang, *office loading*, ruang vip, ruang operator, *parents room, genset room, loading dock area, press room, organizer room, kitchen,* mushola dan yang terakhir yaitu hall. Dengan kedekatan ruang seperti yang dijelaskan menjadikan ruangan yang baik dengan penzonaan yang teratur, pemisahan antara zona bersih seperti ruang registrasi, lift, toilet dll dengan ruang kotor seperti area loading dok, data elektrikal, *genset room* dan kantor loading dok. Dengan pembagian pre function lobby pada bagian tengah menjadikan sirkulasi yang baik untuk pengunjung yang datang dan pergi serta kegiatan bongkar muat menjadi tidak terganggu.

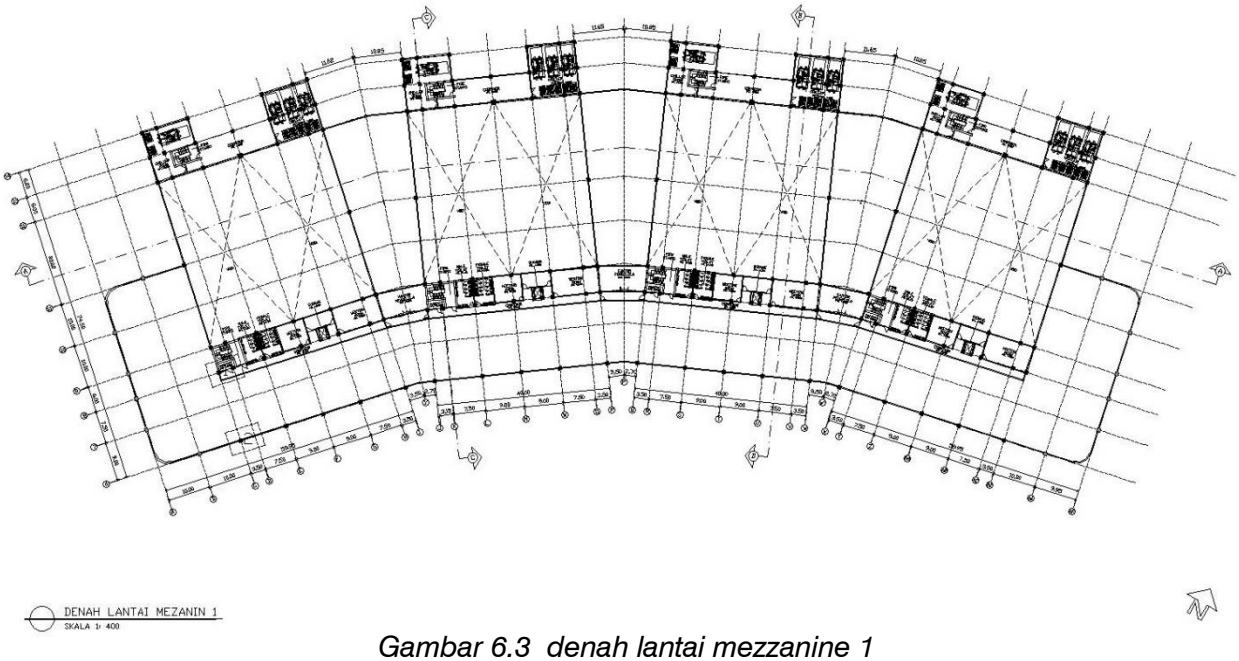


Gambar 6.2 denah lantai dasar

Pada denah lantai Mezzanine 1 pada bangunan Bandung Expo Center ini dikhususkan untuk ruang bertemu dan pengelola hal tersebut dirancang sedemikian rupa dengan standar-standar dan bertujuan agar memudahkan pengguna dan dapat

memfasilitasi sesuai kebutuhan . Ada beberapa fungsi ruang pada Mezzanine 1 ini yaitu meliputi:

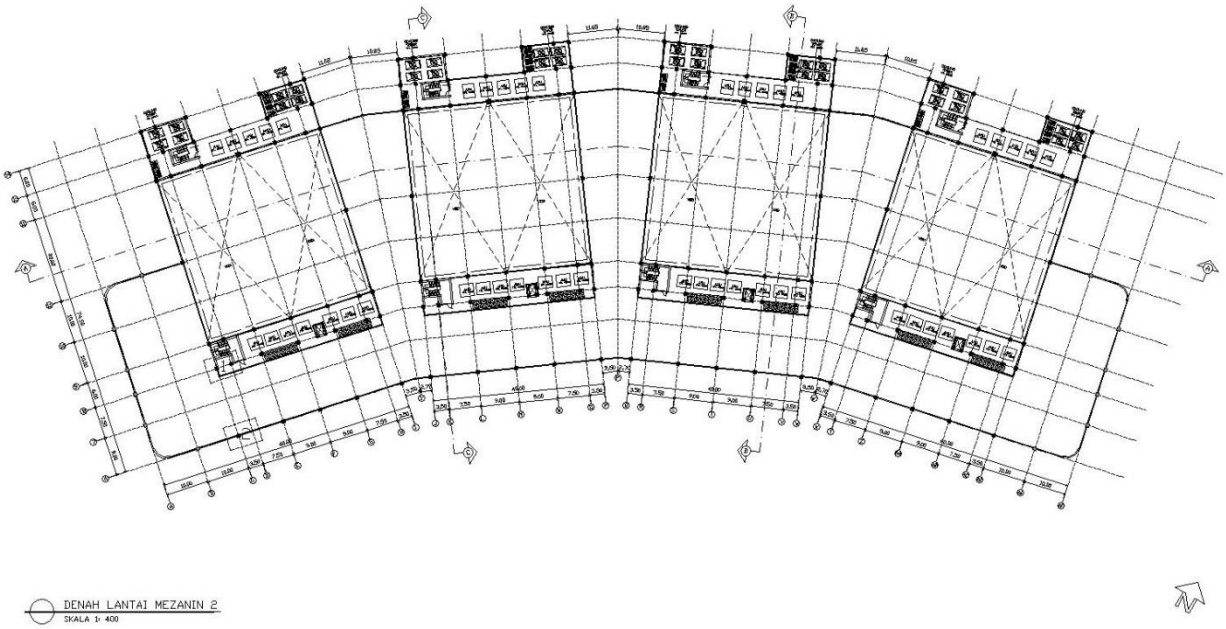
- Ruang rapat
- Tangga darurat
- Toilet
- Lift
- Gudang
- Ruang chiller
- R. pengelola
- Pantry



Gambar 6.3 denah lantai mezzanine 1

Pada denah lantai Mezzanine 2 pada bangunan Bandung Expo Center ini dikhususkan untuk area utilitas baik itu diarea bagian belakang dan area depan hal tersebut dirancang sedemikian rupa dengan standar-standar dan bertujuan agar mengakomodir kebutuhan gedung yaitu berupa utilitas bagi kenyamanan pengunjung. Ada beberapa fungsi ruang pada Mezzanine 1 ini yaitu meliputi:

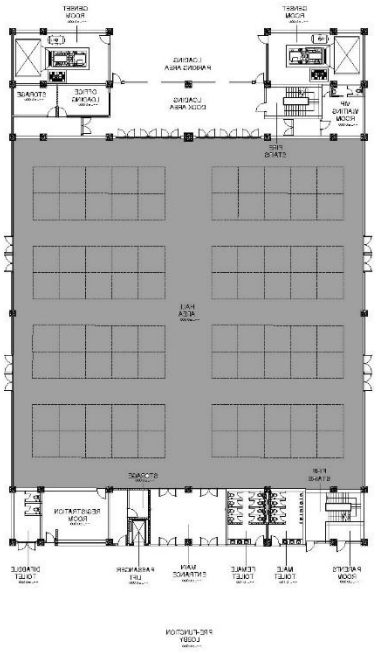
- Ruang ahu
- Tangga darurat
- Rumah Lift
- Cooling tower
- Gudang
- Water tank



Gambar 6.4 denah lantai mezzanine 2

Terdapat beberapa layout yang berbeda disesuaikan dengan standar-standar fungsinya masing-masing, pembuatan layout sesuai fungsinya tersebut untuk memudahkan pengguna mengatur hall di dalamnya dengan mudah dan bisa memperkirakan kapasitas yang bisa ditampung pada setiap hall didalamnya, konfigurasi hall berfungsi untuk mengetahui luasan dan kapasitas daya tampung yang nantinua akan digunakan

Terdapat beberapa kirteia fungsi hall di dalamnya, seperti untuk perdagangan, bisnis dan pertemua. Fungsi-fungsi tersebut disesuaikan dengan standar pada bagianya. Untuk lebih jelas diterangkan pada gambar dibawah ini sebagai berikut:



EXHIBITION LAYOUT

Dimesni ruang : 40mx40m

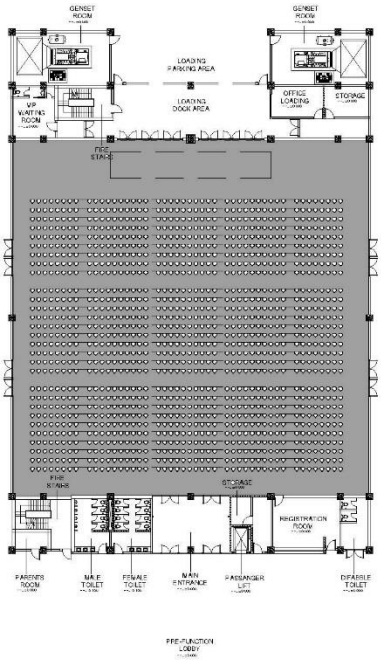
Dimensi ruang : 1600m

Standar stand : 3mx3m

Jumlah stand : 80 stand

Daya tamping : 1300 orang

Gambar 6.5 konfigurasi exhibition layout



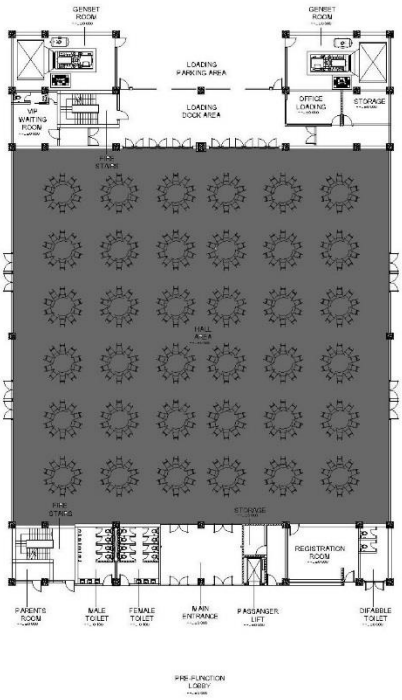
THEATRE LAYOUT

Dimesni ruang : 40mx40m

Dimensi ruang : 1600m

Jumlah kursi : 1335 kursi

Gambar 6.6 konfigurasi theatre layout



BANQUET LAYOUT

Dimesni ruang : 40mx40m

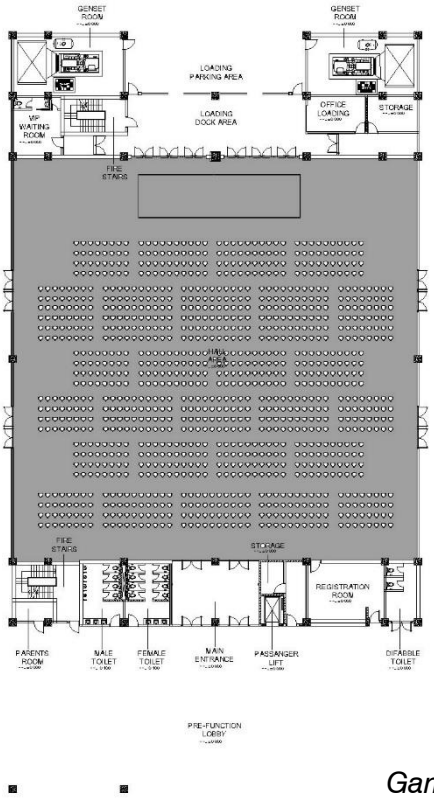
Dimensi ruang : 1600m

Jumlah meja : 36 meja

Jumlah kursi : 360 kursi

Daya tamping : 1300 orang

Gambar 6.7 konfigurasi banquet layout



CLASSROOM LAYOUT

Dimesni ruang : 40mx40m

Dimensi ruang : 1600m

Jumlah kursi : 785 kursi

Daya tamping : 1300 orang

Gambar 6.8 konfigurasi classroom layout

6.3 Tampak

Gambar tampak diambil beberapa sisi yang berbeda yang representatif untuk menunjukan konsep yang diterapkan. Pada gambar tampak A atau bagian depan bangunan berfungsi sebagai fasade bangunan dan sebagai pintu masuk utama bagi pengunjung, menara yang digunakan untuk menunjuikan hall yang akan dimasuki serta bagian plaza bagi para pejalan kaki yang akan memasuki bangunan.

Gambar tampak B atau bagian belakang bangunan menunjukan area untuk area bongkar muat atau *loading dock area*. Dikarenakan fungsinya sebagai area bongkar muat maka tidak terdapat bagian yang terlalu dibuat menarik



Gambar 6.9 tampak depan atau tampak A bangunan



Gambar 6.10 tampak belakang atau tampak B bangunan

Gambar tampak C atau bagian samping kanan (timur) bangunan merupakan area untuk pengunjung apabila memasuki bangunan dari area parkir tambahan, disebalah timur juga area untuk kendaraan darurat masuk seperti ambulan dan pemadam kebakaran masuk serta jalur akses keluar dari basemen.

Gambar tampak D atau bagian samping kiri (barat) bangunan merupakan area untuk VIP memasuki bangunan, dikarenakan akses untuk menuju bangunan langsung mengarah dari jalan utama atau primer kawasan, pada bagian barat juga terdapat akses kendaraan roda dua untuk masuk dan keluar dari *basement* serta akses keluar bagi kendaraan bongkar muat.



Gambar 6.11 tampak samping kanan atau tampak C bangunan



Gambar 6.12 tampak samping kiri atau tampak D bangunan

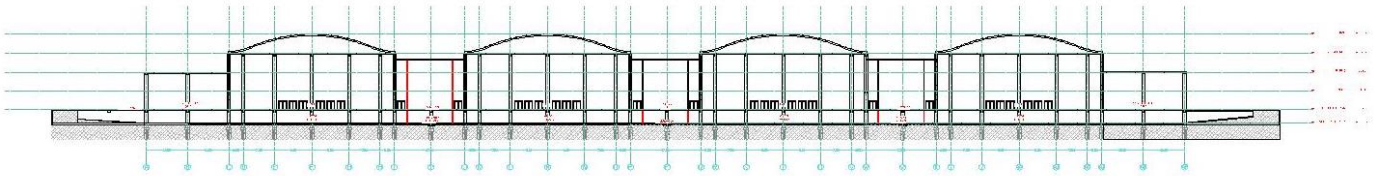
6.4 Potongan

Beberapa gambar potongan yang diambil dianggap representatif untuk menggambarkan konsep perancangan yaitu berupa bangunan yang menggunakan struktur bentang lebar sebagai ciri khas utama gedung..Potongan bangunan memotong bagian A-A dan bagian B-B pada bangunan, potongan berfungi untuk menunjukan situasi didalam bangunan, selain itu potongan berguna juga untuk memperlihatkan ruangan-ruangan pda bangunan, detail-detail sambungan dan material yang digunakan.

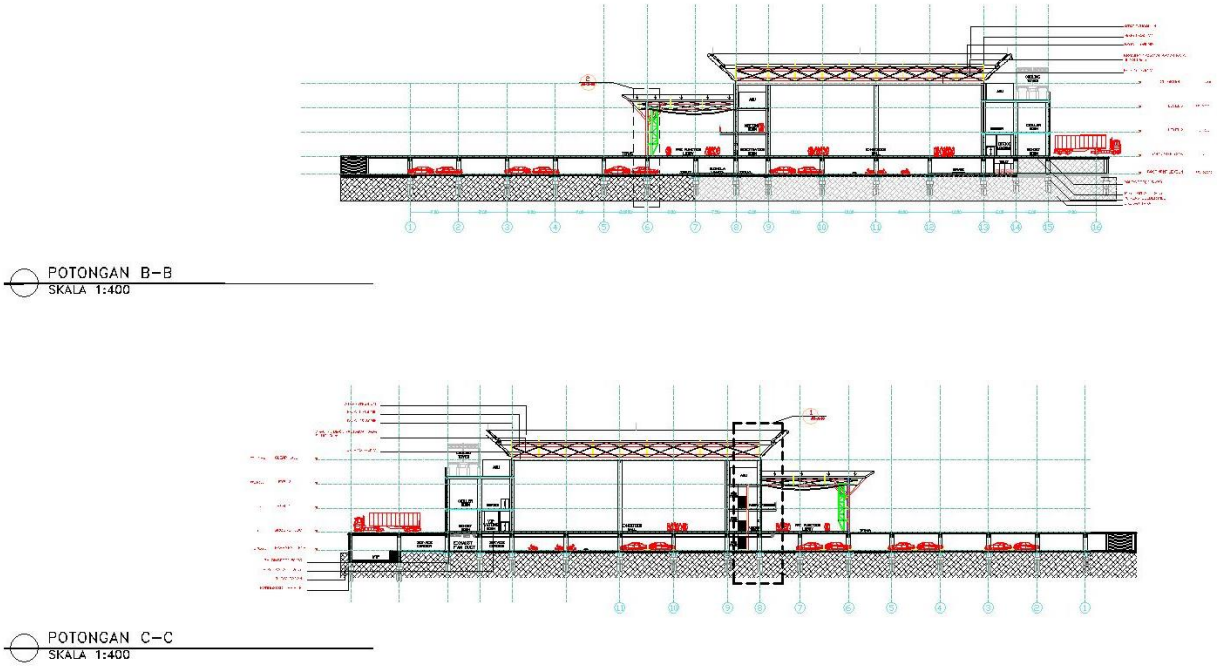
Potongan A, pada potongan ini memperlihatkan bagian hall, *pre-function lobby, kitchen*, *press room* dan area lantai *basement*.

Potongan B, pada potongan ini memperlihatkan ruang hall, ruang registrasi, *meeting room,* ruang AHU, *pre-function lobby,* teras, *chiller room, genset room* dan area lantai parkir *basement* selain itu juga memperlithatkan ketinggian AHU dan *cooling tower* yang digunakan pada bangunan pada bangunan.

Potongan c, pada potongan ini memperlihatkan ruang hall, *pantry*, *parent's room, corridor,* ruang AHU, *pre-function lobby,* teras, *chiller room, genset room, vip waiting room* dan area lantai parkir *basement* selain itu juga memperlithatkan ketinggian AHU dan *cooling tower* yang digunakan pada bangunan pada bangunan.



Gambar 6.13 potongan A-A bangunan

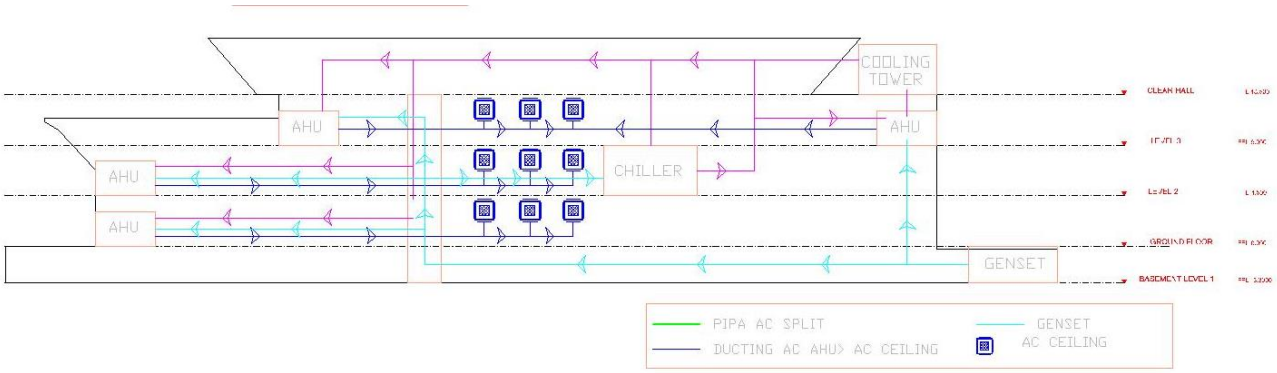


Gambar 6.14 potongan B-B dan potongan C-C bangunan

6.5 Utilitas

Utilitas menjadi salah satu aspek penting dalam hal perancangan bangunan eksibisi ini, dengan konsep AC central memudahkan untuk penggunaan AC yang sangat besar. Cara kerja AC central ini adalah pada bagian Mezanine 2 terdapat ruang *Cooling tower* dan bagian lantai mezzanine 1 terdapat ruang Chiller, dari Cooling tower disalurkan ke AHU yang berada di bagian depan dan belakang bangunan, setelah itu dari AHU disalurkan ke dalam Hall dengan konsep penyaluran di bagi dua bagian kanan dan bagian kiri ini bermaksud untuk semua bagian mendapatkan udara. Serta untuk bagian *pre-function* mendapat penghawaan ac dari ruang AHU yang terdapat di bagian depan hall

Gambar berikut berisi penjelasanya dengan gambar dibawah ini, bagaimana cara kerja ac pada bangunan ini dari penyebaran dan pembagainya, sebagai berikut:



Gambar 6.15 skematik utilitas ac

6.6 Perspektif

Pada gambar dibawah merupakan perspektif yang diambil pada bagian samping kanan bangunan atau sebelah timur bangunan, pada gambar perspektif menunjukan *entrance* dan *exit* kendaraan pengunjung/umum untuk memasuki *site, area drop off* yang terdapat dibagian depan dan samping bangunan. Serta menunjukan area plaza dan taman yang dapat digunakan oleh para pengunjung.



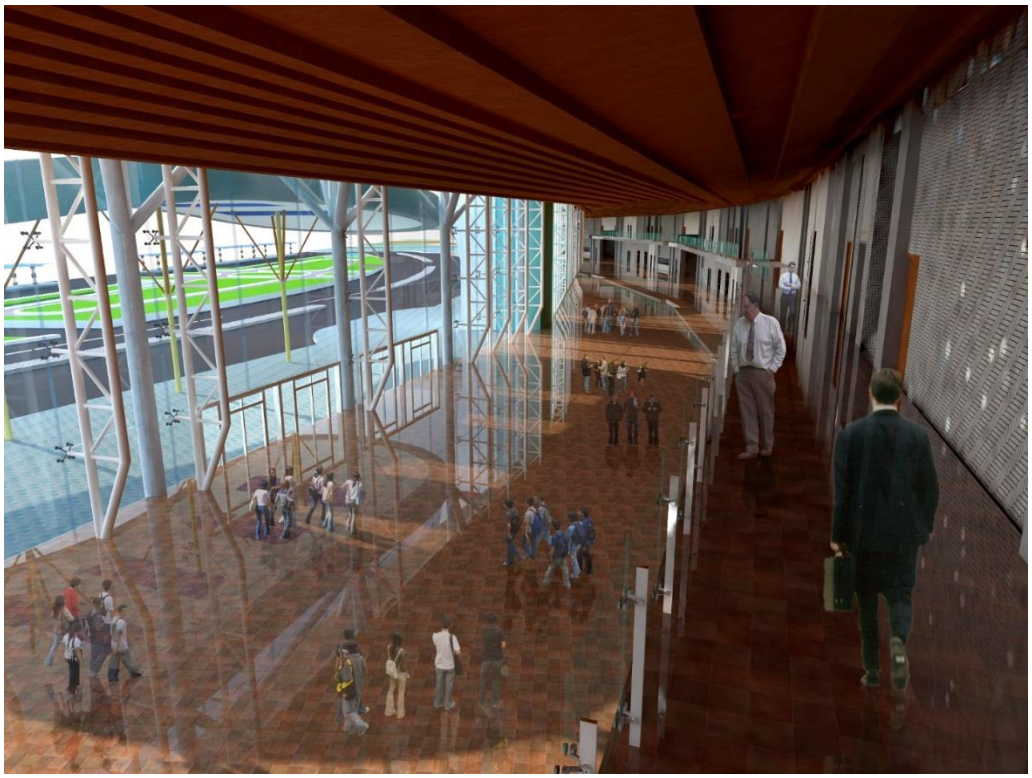
Gambar 6.16 perpektif keseluruhan bangunan samping timur



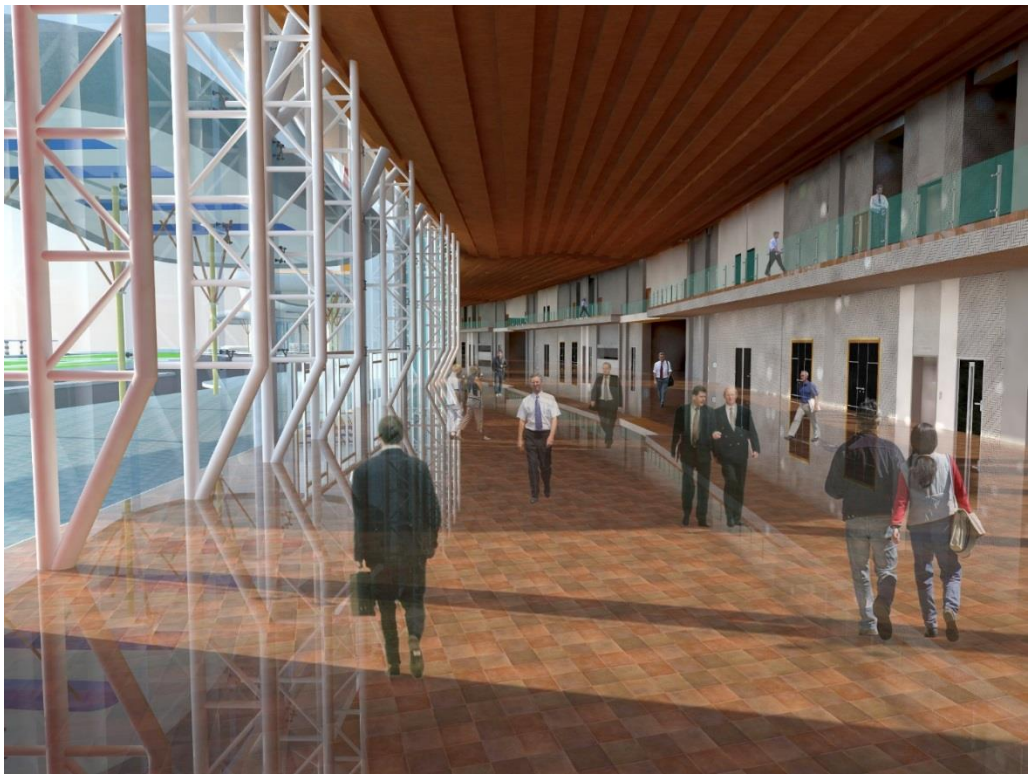
Gambar 6.17 perpektif keseluruhan bangunan samping barat

Pada gambar diatas merupakan perspektif yang diambil pada bagian samping kiri bangunan atau sebelah barat bangunan, pada gambar perspektif menunjukan *entrance* dan *exit* kendaraan pengunjung/umum dan VIP untuk memasuki *site, area drop off* yang terdapat dibagian depan dan samping bangunan. Serta menunjukan area plaza dan taman yang dapat digunakan oleh para pengunjung yang bisa juga digunakan untuk kegiatan pameran luar ruangan.

Pada area lantai dasar berikut menunjukan mezzanine 1 dengan penggunaan *railing* kaca yang ditopang oleh almunium dan untuk bagian fasade menggunakan *spider glass* yang ditopang oleh *carbon steel pipe* yang menjadikan bagian fasade menjadi lebih dinamis dan pada lantai mezzanine 1 juga terdapat *meeting room* dan ruang pengelola. Pada lantai dasar terdiri atas *pre-function lobby* yang berfungsi sebagai ruang tunggu atau ruang peralihan bagi pengunjung yang akan memasuki area hall, pintu masuk menuju hall pameran dan teras atau plaza yang terdapat dibagian luar bangunan.

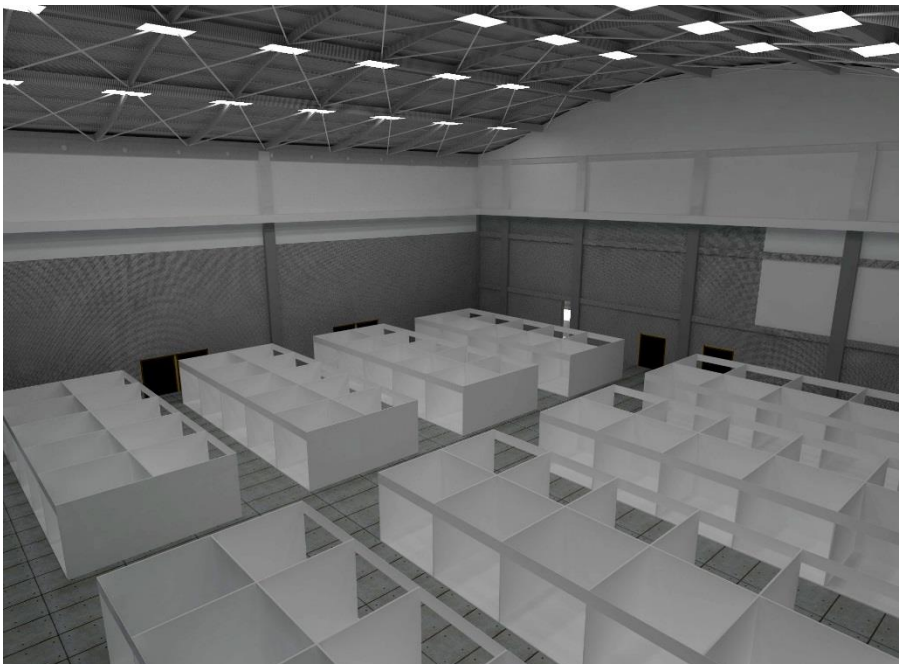


Gambar 6.18 perpektif interior pre-function lobby lantai mezzanine 1

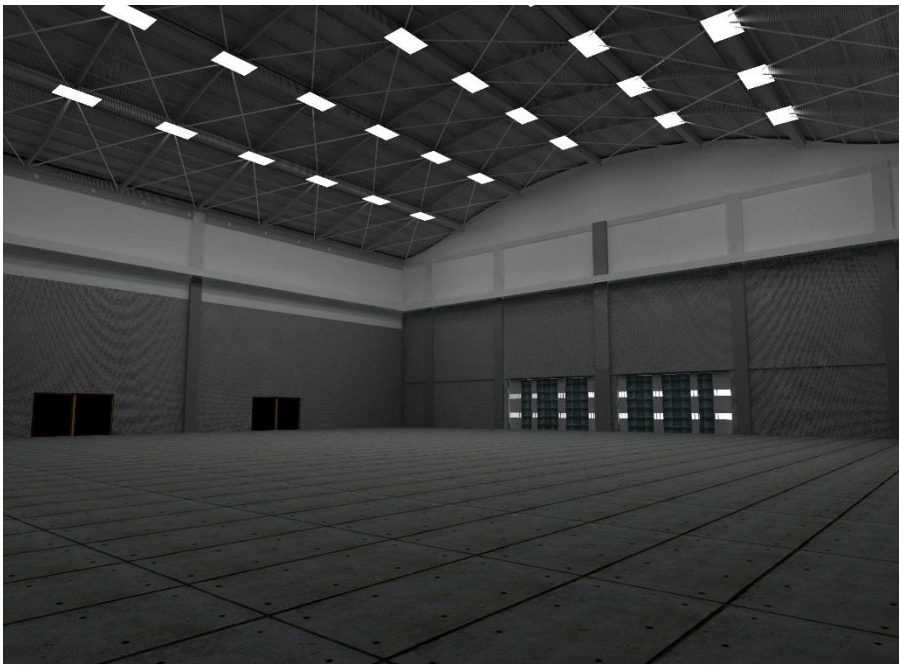


Gambar 6.19 perpektif interior pre-function lobby lantai dasar

Pada berikut merupakan salah satu gambar interior yang diambil, yaitu interior *stand* pameran dan interior keseluruhan hall. Karena bangunan merupakan jenis bangunan bentang lebar maka struktur yang terdapat pada bangunan lebih diekspos untuk menunjukan estetika bangunan dan menjadikan interior hall menjadi lebih menarik.



Gambar 6.20 perpektif interior exhibition hall (stand pameran)



Gambar 6.21 perpektif interior keseluruhan exhibition hall